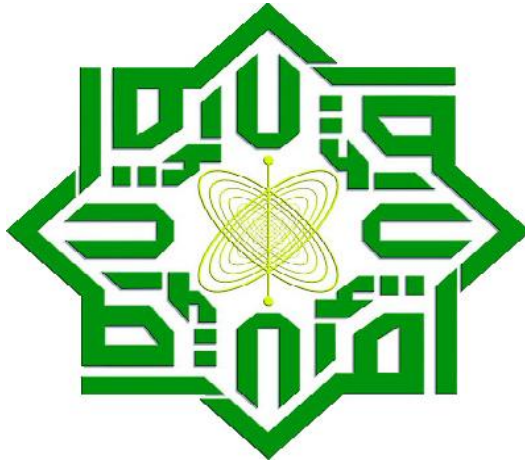


**PENERAPAN STRATEGI MENCARI JAWABAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 007 MUARA JALAI
KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

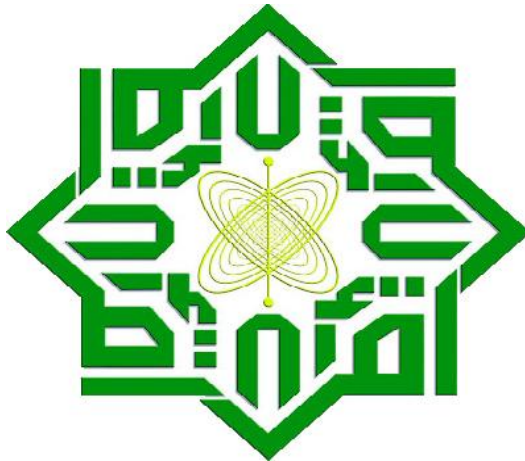
NURIDA

NIM. 10911009020

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENERAPAN STRATEGI Mencari Jawaban Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa
Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai
Kecamatan Kampar Utara
Kabupaten Kampar**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**NURIDA
NIM. 10911009020**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Mencari Jawaban Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nurida NIM. 10911009020 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Rajab 1433 H

08 Juni 2012 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Pembimbing

Drs. Akmal, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Mencari Jawaban Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Nurida NIM.10911009020 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Sya'ban 1433 H/14 Juli 2012 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 24 Sya'ban 1433 H

14 Juli 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Amirah Diniaty, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Mirawati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

Nurida (2012) : Penerapan Strategi Mencari Jawaban Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi mencari jawaban untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi mencari jawaban, dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Hasil belajar siswa jauh lebih meningkat dibandingkan pada sebelum tindakan. Pada sebelum tindakan hanya mencapai 9 orang (45,00) siswa yang tuntas, sedangkan 11 orang siswa (55,00%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 90,00% atau sekitar 18 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

ABSTRACT

Nurida (2012): The Implementation of looking for answers strategy To Increase Learning Results of Islamic Education at The fifth year Students state elementary school 007 Muara Jalai district of Kampar Utara the regency of Kampar.

The background of this research is the low of students' results in the subject of Islamic education at the fifth year Students state elementary school 007 Muara Jalai district of Kampar Utara the regency of Kampar. The formulation of this research is whether The Implementation Of looking for answers strategy Increases Learning Results Of Islamic Education At The fifth year Students state elementary school 007 Muara Jalai district of Kampar Utara the regency of Kampar.

The subject of this research is fifth year students of academic year 2011-2012 numbering 20 students and the teacher of Islamic education and the object of this research is The Implementation of looking for answers strategy To Increase Learning Results of Islamic Education. The data in this research are collected using observation and documentation.

This classroom action research indicates that The Implementation Of looking for answers strategy Increases Learning Results Of Islamic Education At The fifth year Students state elementary school 007 Muara Jalai district of Kampar Utara the regency of Kampar. The students achieved better results after prior action. The number of success students before action is 9 students (45.00) and 11 students failed (55.00%). In the first cycle the number of success students is 14 students (70.00%) and 6 students failed (30.00). in the second cycle students' achievement has exceeded 75%, it is 90.00% or 18 students reached minimum criteria completeness it is 65.

نوريدا (2012): تطبيق الأستراتيجية البحث عن الأجوبة لتحسين الحصول الدراسية في درس
التربية الإسلامية
بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007

كان الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 . وصيغة المشكلة في هذا البحث سواء تطبيق الأستراتيجية الأجوبة تطور الحصول الدراسية في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007

الموضوع في هذا البحث طلاب الصف الخامس في العام الدراسي 2011-2012 20 التربية الإسلامية بينما الهدف في هذا البحث تطبيق الأستراتيجية عن الأجوبة لتحسين الحصول الدراسية في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 البيانات في هذا البد

يدل هذا البحث العملي أن تطبيق الأستراتيجية البحث عن الأجوبة تطور الحصول الدراسية في درس التربية الإسلامية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 . كانت الحصول الدراسية تزداد كثيرا من قبل

العملية. كان الطلاب الناجحون قبل العملية نحو 9 (45.00) 11 (70 00) 14 (55.00) 6 (30 00) . 75 في المائة وهو 90 00 في المائة وهم حصلوا على معيار 90 00

DAFTAR ISI

JUDUL		
PERSETUJUAN		i
PENGESAHAN		ii
PENGHARGAAN		iii
ABSTRAK		v
DAFTAR ISI.....		viii
DAFTAR TABEL.....		ix
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Definisi Istilah	5
	C. Rumusan Masalah	5
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II	KAJIAN TEORI.....	8
	A. Kerangka Teoretis	8
	B. Penelitian yang Relevan.....	14
	C. Indikator Keberhasilan	18
BAB III	METODE PENELITIAN	20
	A. Objek dan Subjek Penelitian	20
	B. Tempat Penelitian	20
	C. Rancangan Penelitian	20
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
	E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
	A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	27
	B. Hasil Penelitian	30
	C. Pembahasan	57
BAB V	PENUTUP	65
	A. Kesimpulan.....	65
	B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru SDN 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara	28
2. Keadaan Siswa SDN 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara	29
3. Nama-Nama Siswa Kelas V SDN 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara	29
4. Sarana dan Prasarana SDN 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara	30
5. Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sebelum Tindakan.....	31
6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	35
7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	36
8. Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1, dan 2)	37
9. Aktivitas Belajar siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	39
10. Aktivitas Belajar siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	40
11. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I)	41
12. Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siklus I	43
13. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II)	48
14. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	49
15. Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 3, dan 4)	50
16. Aktivitas Belajar siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II)	51
17. Aktivitas Belajar siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	52
18. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3, dan 4 (Siklus II)	53
19. Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siklus II	55
20. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	58
21. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	60
22. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Siklus I, dan Siklus II	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Diharapkan penyampaian materi pelajaran tersebut, dapat diserap dan dipahami oleh siswa siswa.

Agar proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Etin Solihatin menjelaskan seorang guru disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorangpun guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap individu guru masih mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat.¹

Menurut Oemar Hamalik ada beberapa karakteristik strategi pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- 1 Strategi pembelajaran mendayagunakan teknologi pendidikan secara efektif, baik yang berkenaan dengan penggunaan media instruksional

¹ Etin Solihatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 15

maupun yang berkenaan dengan pendayagunaan komputer dalam sistem instructional.

- 2 Strategi pembelajaran mendayagunakan berbagai bentuk modular yang memberi kesempatan kepada para siswa untuk lebih banyak belajar mandiri.
- 3 Strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman, dalam arti para siswa berperan aktif dalam kegiatan pengalaman sendiri atau pengalaman dalam bentuk permainan dan simulasi.
- 4 Strategi pembelajaran memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah sendiri melalui kegiatan inkuiri dan diskoveri atau kebijakan.
- 5 Strategi pembelajaran memungkinkan siswa sebagai pusat kegiatan dalam bentuk debat untuk memperbincangkan dan belajar mempertahankan konsep serta pendirian sendiri dari tim.
- 6 Strategi pembelajaran menitikberatkan penguasaan bahan belajar secara tuntas sehingga menuntut kegiatan belajar individual dan kelompok secara bervariasi.
- 7 Strategi pembelajaran mendayagunakan tenaga guru sebagai suatu regu pendidikan yang bertanggung jawab membimbing sekelompok siswa.
- 8 Strategi pembelajaran mempertimbangkan dan berpijak pada kelompok siswa dianggap memiliki sifat dinamis sehingga pengajaran tidak hanya memperhatikan aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga aspek kesehatan mental dan proses sosialisasi.
- 9 Strategi pembelajaran berangkat dan berlangsung berdasarkan prinsip keepaduan yang dilaksanakan baik pada tingkat makro, mikro, struktural, maupun interaksi individual.²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Di Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada kelas V telah berupaya meningkatkan hasil belajar siswa, seperti :

² Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindio, 2009, hlm. 2-3

1. Menyampaikan materi pelajaran melalui metode yang bervariasi, seperti metode ceramah dan didukung dengan tanya jawab di awal dan diakhir pelajaran.
2. Memberikan latihan kepada siswa setelah menyampaikan materi pelajaran.
3. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM).

Namun, berdasarkan wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar masih ditemui gejala-gejala rendahnya hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Adanya sebagian siswa yang mendapat nilai di bawah standar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 65.
2. Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan sebagian besar siswa tidak bisa menyelesaikan soal yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh guru.
3. Metode yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah, hal ini membuat siswa bosan karena pembelajaran hanya terjadi satu arah dan tidak ada timbal balik guru dengan siswa.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Persoalannya adalah bagaimana cara menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang

dipandang memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan penerapan strategi mencari jawaban.

Strategi mencari jawaban merupakan cara belajar yang dapat memecahkan permasalahan yang timbul dengan cepat, melalui sebuah pertanyaan yang harus dicari jawabannya oleh siswa.³ Martinis Yamin menjelaskan keunggulan strategi mencari jawaban adalah sebagai berikut :

- 1 Dapat memecahkan permasalahan yang timbul dengan cepat.
- 2 Meningkatkan kerja sama antar kelompok
- 3 Siswa dapat menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan dapat menemukan jawaban dengan cepat.
- 4 Aktif berdiskusi bersama kelompok dalam mencari jawaban.
- 5 Mengurangi kegagalan siswa dalam belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.⁴

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, strategi mencari jawaban dapat memecahkan permasalahan yang timbul dengan cepat, meningkatkan kerja sama antar kelompok, siswa dapat menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan dapat menemukan jawaban dengan cepat, dan mengurangi kegagalan siswa dalam belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Maka penulis tertarik menjadikan strategi mencari jawaban sebagai jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan, melalui kegiatan tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Strategi Mencari Jawaban Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”**.

³ Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, hlm. 91

⁴ *Ibid*, hlm. 91

B. Defenisi Istilah

1. Strategi mencari jawaban merupakan cara belajar yang dimulai dari meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas. Kemudian meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas. Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut. Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu. Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa. Dan terkhir guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.⁵
2. Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh setelah kegiatan belejar dengan penerapan strategi mencari jawaban.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

⁵ *Ibid*, hlm. 91

⁶ Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hlm. 77

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimanakah penerapan strategi mencari jawaban dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa
 - 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
 - 2) Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- b. Bagi guru
 - 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
 - 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Bagi Sekolah :
 - a. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

- b. Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Bila dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan merupakan pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sebagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹

Roestiyah menyatakan di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strateg pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut strategi pembelajaran. Sehingga beliau menyebutkan strategi pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.²

Slameto menjelaskan strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar

¹ Darwan Syah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009, hlm. 11

² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 1

mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.³

Lebih lanjut Werkanis menjelaskan strategi pembelajaran merupakan system mengajar yang memudahkan guru mentransformasikan nilai-nilai kepada siswa atau peserta didik. Lebih lanjut Werkanis menjelaskan peranan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar dilakukan dalam beberapa kegiatan, semua kegiatan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu sebagai berikut :

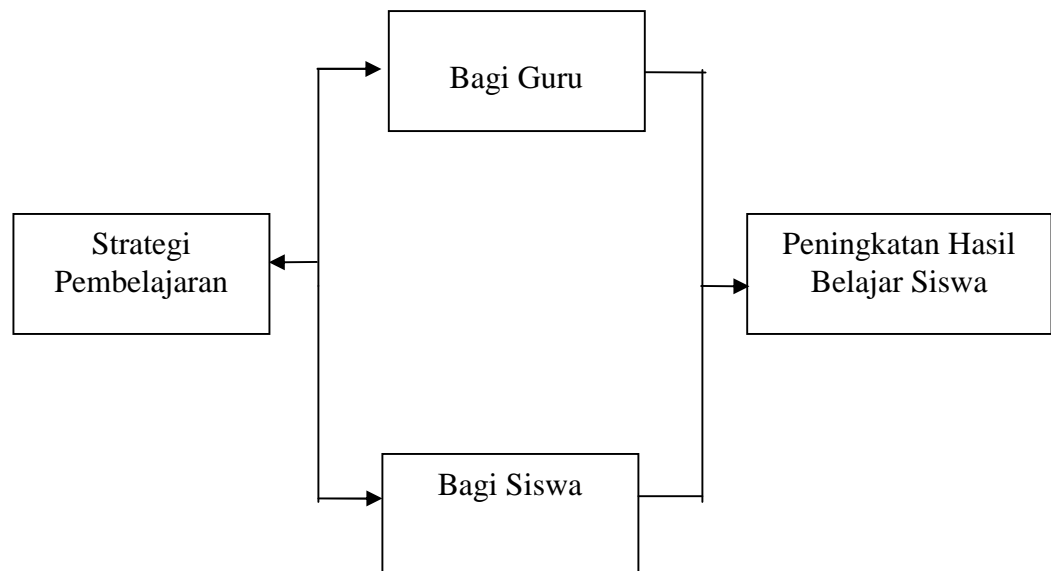
- a. Perencanaan pengajaran
- b. Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar
- c. Evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa
- d. Tindak lanjut hasil penilaian⁴

Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.⁵ Lebih lanjut Made Wena menjelaskan hubungan antara strategi pembelajaran, guru, siswa dan hasil belajar dapat dilihat pada bagan berikut :

³ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hlm. 90

⁴ Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005, hlm. 8-9

⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.3



Gambar 1. Hubungan Strategi Pembelajaran-Guru-Siswa-Hasil Belajar

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Strategi Mencari Jawaban

Agus Suprijono menjelaskan strategi mencari jawaban merupakan cara belajar berpasangan dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan, dengan berusaha menemukan jawabannya dengan siswa lain.⁶

Sedangkan Martimis Yamin menjelaskan bahwa Strategi mencari jawaban merupakan cara belajar yang dapat memecahkan permasalahan yang timbul

⁶ Agus Suprijono, Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm. 118

dengan cepat, melalui sebuah pertanyaan yang harus dicari jawabannya oleh siswa.⁷

Adapun langkah-langkah strategi mencari jawaban adalah :

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.
- b. Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.
- c. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.
- d. Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.
- e. Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.
- f. Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.
- g. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.⁸

Berdasarkan pendapat teori tersebut, dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah Strategi mencari jawaban dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Guru memberi motivasi siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.
- 2) Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.

⁷ Martimis Yamin, *Loc.Cit.*

⁸ *Ibid*, hlm. 91

- 3) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.
- 4) Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.
- 5) Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.
- 6) Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.
- 7) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dari materi yang telah dijelaskan.
- 2) Guru memberikan evaluasi kepada siswa yang tujuannya untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas dan meminta siswa bekerja secara individu.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Mencari Jawaban

Martimis Yamin menjelaskan keunggulan strategi mencari jawaban adalah sebagai berikut :

- a. Dapat memecahkan permasalahan yang timbul dengan cepat.
- b. Meningkatkan kerja sama antar kelompok

- c. Siswa dapat menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan dapat menemukan jawaban dengan cepat.
- d. Aktif berdiskusi bersama kelompok dalam mencari jawaban.
- e. Mengurangi kegagalan siswa dalam belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.⁹

Selain keunggulan, pembelajaran strategi mencari jawaban terdapat beberapa kelemahan, di antaranya adalah :

- a. Memerlukan waktu yang cukup untuk mencari jawaban secara keseluruhan.
- b. Kelas menjadi ricuh, jika diskusi tidak ada pengawasan.¹⁰

4. Hasil Belajar

Sobry Sutikno menjelaskan hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari defenisi tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.¹¹

Aunurrahman menjelaskan hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

⁹ *Ibid.* hlm. 91

¹⁰ *Ibid.* hlm. 91

¹¹ Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009, hlm. 4

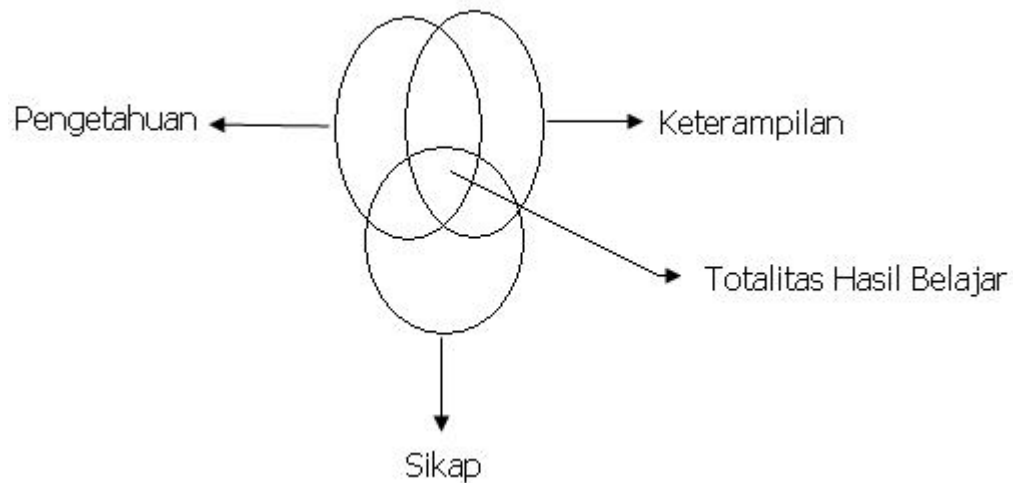
¹² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 35

Lebih lanjut Sobry Sutikno menjelaskan ada beberapa rahasia yang dapat dilakukan guru untuk mewujudkan hasil belajar yang efektif dan menyenangkan, yaitu sebagai berikut :

- a. Awali dengan membaca doa
- b. Selalui kosentrasi penuh waktu mendengarkan pelajaran di sekolah.
- c. Jangan bosan untuk mengulang kembali pelajaran yang telah anda dapat
- d. Menyalin ulang catatan pelajaran ke dalam komputer atau menulis dalam buku kecil (buku khusus).
- e. Membaca ulang catatan pelajaran kemudian buat kesimpulan dengan kata-kata sendiri.
- f. Ringkaslah materi dalam bentuk bagan, tabel atau peta konsep yang bisa membuat daya ingat lebih kuat.
- g. Membelajarkan materi yang baru diulang kepada teman agar selalu ingat akan materi tersebut.
- h. Usahakan belajar sambil mendengarkan musik. Pilihlah musk yang tenang tapi mengugah.
- i. Usahakan untuk selalui rileks dalam belajar.
- j. Seringlah bertanya, jika ada materi yang tidak dipahami.
- k. Setelah selesai belajar, jangan lupa berdoa kembali.¹³

Sedangkan Bloom dalam Abdorrahkman Gintings berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah (*Domain*), yaitu pengetahuan (*Cognitive*), keterampilan (*Psychomotoric*), dan ranah sikap (*Affective*). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :

¹³ *Ibid*, hlm. 26-28



Gambar 2 : Ketiga Ranah Tingkah Laku (Hasil Belajar) Menurut Bloom¹⁴

Hal senada yang dinyatakan Agus Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Agus menjelaskan hasil belajar itu berupa :

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu. Objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standard perilaku.¹⁵

¹⁴ Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008, hlm. 35

¹⁵ Agus Suprijono, *Op.Cit*, hlm. 7-6

Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar adalah:

”Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar”¹⁶.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan strategi mencari jawaban. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Faktor ini besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Clark dalam Robertus Angkowo dan A. Kosasih mengungkapkan

¹⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002. hlm. 3.

bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.¹⁷

Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional.¹⁸ Selain faktor dari dalam diri siswa dan faktor lingkungan, ada faktor lain yang turut menentukan hasil belajar siswa yaitu faktor pendekatan pengajaran (*approach to learning*). Ini berkaitan dengan upaya belajar yang dilakukan yang meliputi strategi dan metode pengajaran. Ketiga faktor ini dalam banyak hal saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.¹⁹

Berdasarkan pendapat Robertus Angkowo di atas, dapat dipahami salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor pendekatan pengajaran, yaitu berkaitan dengan penerapan strategi pengajaran. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti akan menerapkan strategi mencari jawaban.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan saudari Nurfitri pada tahun 2008 dengan judul : **"Penerapan Strategi Mencari Jawaban Untuk**

¹⁷ Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007, hlm. 50

¹⁸ *Ibid*, hlm. 51

¹⁹ *Ibid*, hlm. 51.

Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak dalam Materi Beriman Kepada Hari Akhir Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Hasil kesimpulan penelitian ini adalah pada sebelum tindakan hanya mencapai 9 orang (45,00) siswa yang tuntas, 11 orang siswa (55,00%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 90,00% atau sekitar 18 orang siswa yang mencapai 65. Persamaan penelitian Nurfitri dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menerapkan strategi mencari jawaban, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan saudari Nurfitri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam Materi Beriman Kepada Hari Akhir.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.
- b. Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.
- c. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.

- d. Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.
- e. Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.
- f. Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.
- g. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

2. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- b. Siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.
- c. Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.
- d. Secara berpasangan siswa membacakan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.
- e. Siswa membuat kesimpulan pelajaran.

3. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75%²⁰ mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 6,5. Artinya dengan persentase tersebut h keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

²⁰Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 117

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi mencari jawaban untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan strategi mencari jawaban (Variabel X), dan 2) hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y).

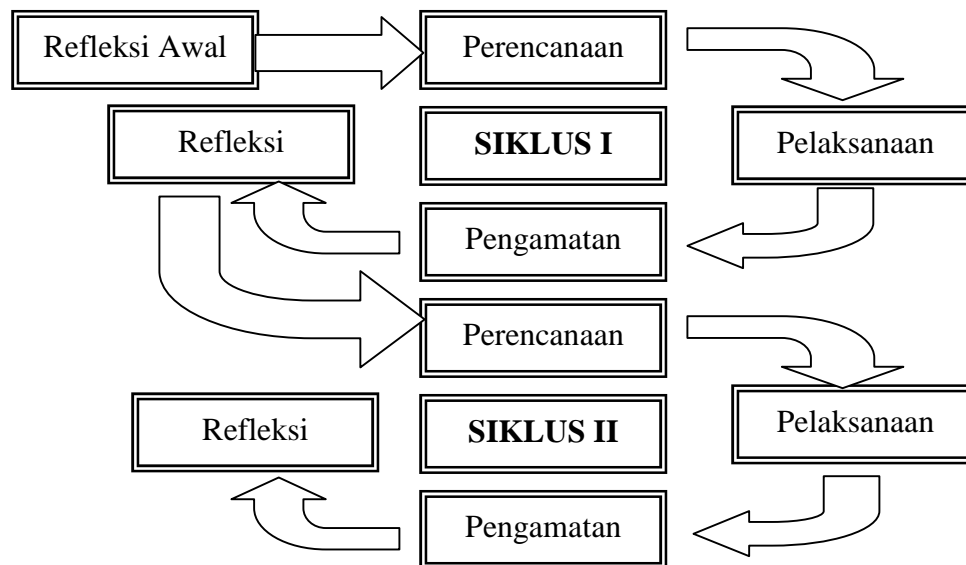
B. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Rencana Tindakan

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan April hingga Mei 2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka, dan siklus dua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut : ¹

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16



1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Silabus.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi mencari jawaban.
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi mencari jawaban.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.
- b. Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.

- c. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.
- d. Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.
- e. Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.
- f. Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.
- g. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi

kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Selanjutnya jika hasil belajar siswa belum meningkat, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I, dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

b. Aktivitas Pembelajaran

Yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi mencari jawaban yang diperoleh melalui lembar observasi

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

Untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi mencari jawaban.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I, dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Baik”

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm.

- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.³

2. Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase⁴, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.⁵

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 246.

⁴ Anas Sudjono, *Loc.Cit.*

⁵ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit.*

3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Murid}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁶

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus ⁷ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Murid yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

⁶ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

⁷ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ini berdiri dilatar belakangi oleh semangat kemajuan dari sebagian besar warga masyarakat, terutama dikalangan warga Desa Muara Jalai. Maka pada tahun 1970 di dirikanlah Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Sebelumnya sekolah ini bernama Sekolah Dasar Negeri 014 Muara Jalai yang terletak di Dusun Padang Tarap Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, yang dipimpin oleh Bapak Ferdinand, S.Pd. Pada tahun 2010 diganti dengan nama Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang dipimpin oleh Bapak Alizar, S.Pd.

2. Keadaan Guru

Guru-guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar terdiri dari guru negeri, guru kontrak daerah, guru kontrak provinsi, dan guru komite, yang semuanya berjumlah 14 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV.1

KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 007 MUARA JALAI
KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR
TAHUN AJARAN 2011/2012

No	Nama dn NIP	Jabatan	L/P
1	Alizar, S.Pd 19570715 197910 1 002	Kepala Sekolah	L
2	H.M.Nasir, A.Ma.Pd 19521231 198112 1 007	Guru Kelas III	L
3	Syarbaini, A.Ma.Pd 19571231 198112 1 005	Guru Penjas	L
4	Roslaini, S.Pd 19611231 198309 2 075	Guru Kelas VI	P
5	Armijas 19600101 198210 1 002	Guru Kelas IV	L
6	Jasnidar, A.Ma.Pd 19680328 199310 2 001	Guru Kelas V	P
7	Auzar, S.Pd 19610104 199909 1 001	Guru Kelas I	L
8	Nurida, A.Ma 19690510 200605 2 001	Guru PAI	P
9	Bustami 19590908 198809 1 001	Penjaga Sekolah	L
10	Purwanti, S.Pd	Guru Kelas II	P
11	Sarianto, A.Ma.Pd	Guru B. Studi III / VI	L
12	Dana Yuliana, A.Ma	Guru Armel	P
13	Ernida, A.Ma.Pd	Guru SBK / TU	P
14	Irhas, A.Ma.Pd	Guru B.Ingggris	P

Sumber : SDN 007 Muara Jalai

3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah 146 orang yang terdiri dari 6 kelas.

TABEL IV.2

**KEADAAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 007 MUARA JALAI
KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	13	17	30
2	II	15	10	25
3	III	15	12	27
4	IV	13	14	27
5	V	7	13	20
6	VI	9	9	18
Jumlah		72	74	146

Sumber : SDN 007 Muara Jalai

Sedangkan nama-nama siswa kelas V SDN 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang diteliti adalah sebagai berikut:

TABEL. IV.3

**NAMA-NAMA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 007 MUARA
JALAI KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR
YANG DI OBSERVASI**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	M. Zidni Ilman	L
2	Aldo	L
3	M. Rifki	L
4	Alfi Andori	P
5	Abu Hasan	L
6	Khairul Hafizah	L
7	Hafizur Rahmi Saputri	P
8	Hafizur Rahmah	L
9	Riatul Jannah	P
10	Intan Lailatur Fajri	P
11	Salsabila	P
12	Elsi Halmeli Putri	P
13	Fania Annisa	P
14	Nuraida	P
15	Irma Ftri Insani	P
16	Putri Yohana	P
17	Mawaddah Warahmah	P
18	Rafikaduri	L
19	Adelia Hasti	P
20	Aznil Ilmi	L

Sumber Data: SDN 007 Muara Jalai

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut.

TABEL IV.4

SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR NEGERI 007 MUARA
JALAI KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR

No	Nama Barang / Bangunan	Jumlah
1	Ruang Belajar	5 Buah
2	Ruang Kantor / TU	-
3	Ruang Majelis Guru	1 Buah
4	Ruang Perpustakaan	-
5	Gudang	-
6	WC / FAP	2 Buah
7	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah

Sumber : SDN 007 Muara Jalai

B. Hasil Penelitian

1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 45,00% atau hanya sekitar 9 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL. IV. 5

HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEBELUM TINDAKAN

NO	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	M. Zidni Ilman	70	Tuntas
2	Aldo	70	Tuntas
3	M. Rifki	50	Tidak Tuntas
4	Alfi Andori	60	Tidak Tuntas
5	Abu Hasan	80	Tuntas
6	Khairul Hafizah	50	Tidak Tuntas
7	Hafizur Rahmi Saputri	70	Tuntas
8	Hafizur Rahmah	50	Tidak Tuntas
9	Riatul Jannah	50	Tidak Tuntas
10	Intan Lailatur Fajri	70	Tuntas
11	Salsabila	60	Tidak Tuntas
12	Elsi Halmeli Putri	90	Tuntas
13	Fania Annisa	60	Tidak Tuntas
14	Nuraida	70	Tuntas
15	Irma Ftri Insani	50	Tidak Tuntas
16	Putri Yohana	50	Tidak Tuntas
17	Mawaddah Warahmah	70	Tuntas
18	Rafikaduri	60	Tidak Tuntas
19	Adelia Hasti	70	Tuntas
20	Aznil Ilmi	60	Tidak Tuntas
	JUMLAH	1260	
	RATA-RATA	63.00	
	TUNTAS/PERSENTASE	9	45.00%
	TIDAK TUNTAS/PERSENTASE	11	55.00%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.5, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 9 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar siswa secara klasikal adalah $\frac{9}{20} \times 100\% = 45,00\%$. Sedangkan siswa

yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{11}{20} \times 100\% = 55,00\%$.

Berdasarkan tabel IV.5 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi mencari jawaban. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

2 Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 30 April 2012. Indikator yang dicapai adalah menceritakan kisah Abu Bakar As-Siddiq dan menyebutkan sikap keteladanan Abu Bakar As-Siddiq. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2012, indikator yang dicapai adalah menyebutkan kemajuan pada masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq.

Pokok bahasan yang dibahas adalah menceritakan kisah sahabat nabi, dengan standar kompetensi menceritakan kisah sahabat nabi. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah menceritakan kisah Abu Bakar r.a. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban yang

diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
 - a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama siswa.
 - b) Guru melakukan absensi siswa
 - c) Guru menerangkan cara kerja strategi mencari jawaban.
- 2) Pada Kegiatan Inti (50 Menit):
 - a) Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.
 - b) Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.
 - c) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.
 - d) Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.
 - e) Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.

- f) Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.
- 3) Pada kegiatan akhir (10 Menit) :
- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
 - c) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

b. Pengamatan Siklus I

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV. 6.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN
PERTAMA (SIKLUS I)**

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 1			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.		2		
2	Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.			3	
3	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.			3	
4	Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.		2		
5	Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.			3	
6	Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.			3	
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2		
JUMLAH		18			
PERSENTASE		64,29%			
KATEGORI		Cukup Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.6, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan 1 adalah 64,29% atau dengan kategori cukup baik. Hasil observasi aktivitas belajar siswa strategi mencari jawaba pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV. 7.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN
KEDUA (SIKLUS I)**

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 2			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.		2		
2	Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.			3	
3	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.			3	
4	Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.		2		
5	Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.			3	
6	Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.			3	
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2		
JUMLAH		18			
PERSENTASE		64.29%			
KATEGORI		Cukup Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.7, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan 2 adalah 64,29% atau dengan kategori cukup baik. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut :dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.8
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I
(PERTEMUAN 1, DAN 2)

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI				SKALA NILAI				SIKLUS I
		PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.		2				2			2
2	Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.			3				3		3
3	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.			3				3		3
4	Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.		2				2			2
5	Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.			3				3		3
6	Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.			3				3		3
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran		2				2			2
JUMLAH		18				18				18
PERSENTASE		64.29%				64.29%				64.29%
KATEGORI		Cukup Baik				Cukup Baik				Cukup Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.8, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 64,29% atau dengan kategori cukup baik. Walaupun pada siklus I aktivitas guru tergolong cukup baik, namun masih terdapat kekurangan aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 2, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru menyampaikan materi pelajaran tidak terfokus pada tujuan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan terlalu melebar.

- 2) Pada aspek 4, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu ketika guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, guru tidak mengontrol dan mengawasi siswa lain, sehingga masih banyak siswa yang bermain.
- 3) Pada aspek 7, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru terlalu lama menghabiskan waktu pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru tidak dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 4) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya penjelasan guru tentang cara kerja strategi mencari jawaban, sehingga masih sulit dipahami siswa.

Kelemahan-kelemahan aktivitas guru yang terjadi pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertama adalah :

TABEL IV. 9
 AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 1 (SIKLUS I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI					PERTEMUAN 1 ALTERNATIF	
		1	2	3	4	5	YA	TIDAK
1	M. Zidni Ilman						2	4
2	Aldo						2	4
3	M. Rifki						3	3
4	Alfi Andori						4	2
5	Abu Hasan						2	4
6	Khairul Hafizah						2	4
7	Hafizur Rahmi Saputri						4	2
8	Hafizur Rahmah						2	4
9	Riatul Jannah						3	3
10	Intan Lailatur Fajri						2	4
11	Salsabila						4	2
12	Elsi Halmeli Putri						2	4
13	Fania Annisa						4	2
14	Nuraida						2	4
15	Irma Ftri Insani						3	3
16	Putri Yohana						3	3
17	Mawaddah Warahmah						3	3
18	Rafikaduri						2	4
19	Adelia Hasti						2	4
20	Aznil Ilmi						4	2
	JUMLAH	10	11	12	11	11	55	65
	PERSENTASE (%)	50.00%	55.00%	60.00%	55.00%	55.00%	55.00%	65.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.
- 3) Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.
- 4) Secara berpasangan siswa membacakan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.
- 5) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Berdasarkan tabel IV.9, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan 1 adalah 55,00%.

Aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan 2 dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV. 10
 AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 1 (SIKLUS I)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI					PERTEMUAN 2	
							ALTERNATIF	
		1	2	3	4	5	YA	TIDAK
1	M. Zidni Ilman						4	2
2	Aldo						2	4
3	M. Rifki						4	2
4	Alfi Andori						3	3
5	Abu Hasan						3	3
6	Khairul Hafizah						2	4
7	Hafizur Rahmi Saputri						3	3
8	Hafizur Rahmah						2	4
9	Riatul Jannah						4	2
10	Intan Lailatur Fajri						3	3
11	Salsabila						4	2
12	Elsi Halmeli Putri						2	4
13	Fania Annisa						3	3
14	Nuraida						2	4
15	Irma Ftri Insani						3	3
16	Putri Yohana						4	2
17	Mawaddah Warahmah						4	2
18	Rafikaduri						2	4
19	Adelia Hasti						2	4
20	Aznil Ilmi						4	2
	JUMLAH	11	12	12	13	12	60	60
	PERSENTASE (%)	55.00%	60.00%	60.00%	65.00%	60.00%	60.00%	60.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas searik kertas.
- 3) Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.
- 4) Secara berpasangan siswa membacakan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.
- 5) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Berdasarkan tabel IV.10, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan 2 adalah 60,00%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siklus I dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV.11
REKAPTILUASI AKTIVITAS SISWA PADA
PERTEMUAN 1, DAN 2 (SIKLUS I)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-Rata			
		Alternatif		Alternatif		Alternatif		Alternatif	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	10	10	11	9	11	55.00%	9	39.13%
2	Siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.	11	9	12	8	12	60.00%	8	34.78%
3	Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.	12	8	12	8	12	60.00%	8	34.78%
4	Secara berpasangan siswa membacakan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.	11	9	13	7	12	60.00%	8	34.78%
5	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	11	9	12	8	12	60.00%	8	34.78%
	JUMLAH	55	45	60	40	59	59.00%	41	41.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.11, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 59,00% atau tergolong kurang baik, karena berada pada rentang 41%-60%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siklus I adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 11 orang siswa atau 55,00% yang aktif.
- 2) Siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 60,00% yang aktif.

- 3) Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 60,00% yang aktif.
- 4) Secara berpasangan siswa membacakan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 60,00% yang aktif.
- 5) Siswa membuat kesimpulan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 60,00% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan strategi mencari jawaban, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.12.

TABEL. IV. 12

HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	M. Zidni Ilman	80	Tuntas
2	Aldo	70	Tuntas
3	M. Rifki	60	Tidak Tuntas
4	Alfi Andori	70	Tuntas
5	Abu Hasan	90	Tuntas
6	Khairul Hafizah	60	Tidak Tuntas
7	Hafizur Rahmi Saputri	80	Tuntas
8	Hafizur Rahmah	60	Tidak Tuntas
9	Riatul Jannah	60	Tidak Tuntas
10	Intan Lailatur Fajri	80	Tuntas
11	Salsabila	70	Tuntas
12	Elsi Halmeli Putri	100	Tuntas
13	Fania Annisa	70	Tuntas
14	Nuraida	80	Tuntas
15	Irma Ftri Insani	60	Tidak Tuntas
16	Putri Yohana	60	Tidak Tuntas
17	Mawaddah Warahmah	80	Tuntas
18	Rafikaduri	70	Tuntas
19	Adelia Hasti	70	Tuntas
20	Aznil Ilmi	70	Tuntas
	JUMLAH	1440	
	RATA-RATA	72.00	
	TUNTAS/PERSENTASE	14	70.00%
	TIDAK TUNTAS/PERSENTASE	6	30.00%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.11, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 14 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar siswa secara klasikal adalah $\frac{14}{20} \times 100\% = 70,00\%$. Sedangkan siswa

yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{6}{20} \times 100\% = 30,0\%$. Berdasarkan

tabel IV.11 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V

Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di siklus I secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang siswa, 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 2, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru menyampaikan materi pelajaran tidak terfokus pada tujuan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan terlalu melebar.
- 2) Pada aspek 4, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu ketika guru memanggil siswa secara untuk membacakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, guru tidak

mengontrol dan mengawasi siswa lain, sehingga masih banyak siswa yang bermain.

- 3) Pada aspek 7, guru memperoleh nilai 2 (kurang baik). Kelemahan aktivitas guru pada aspek ini yaitu guru terlalu lama menghabiskan waktu pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan menyampaikan materi pelajaran, sehingga guru tidak dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 4) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya penjelasan guru tentang cara kerja strategi mencari jawaban, sehingga masih sulit dipahami siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan menyampaikan materi pelajaran terfokus pada tujuan pembelajaran, agar materi yang disampaikan tidak terlalu melebar.
- 2) Guru akan mengontrol dan mengawasi siswa lain, ketika guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, agar siswa yang lain dapat memperhatikan dengan baik dan tidak bermain-main dengan teman yang lain.
- 3) Guru akan memfokuskan pada kegiatan inti, agar guru dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 4) Guru akan lebih memberikan penjelasan tentang cara kerja strategi mencari jawaban, seperti mengulanginya hingga 2 sampai 3 kali, agar dapat dipahami siswa dengan baik.

3 Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan 3 di siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2012. Indikator yang dicapai adalah menceritakan kisah Umar bin Khattab r.a dan menyebutkan sikap keteladanan yang dimiliki Khalifah Umar bin Khattab r.a. Pertemuan 4 dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2012, indikator yang dicapai adalah menyebutkan kemajuan pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab r.a.

Pokok bahasan yang dibahas adalah kisah sahabat Nabi, dengan standar kompetensi menceritakan kisah sahabat Nabi. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah menceritakan kisah Umar bin Khattab r.a. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
 - a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama siswa.
 - b) Guru melakukan absensi siswa

- c) Guru menerangkan cara kerja strategi mencari jawaban
 - d) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.
- 2) Pada Kegiatan Inti (40 Menit):
- a) Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.
 - b) Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.
 - c) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.
 - d) Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.
 - e) Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.
 - f) Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.
 - g) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- 3) Pada kegiatan akhir (20 Menit) :
- a) Guru memberikan soal Ulangan
 - b) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan salam.

b. Pengamatan Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan 3 di siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV. 13.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN KETIGA (SIKLUS II)

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 3			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.			3	
2	Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.			3	
3	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.			3	
4	Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.			3	
5	Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.			3	
6	Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.			3	
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran			3	
JUMLAH		21			
PERSENTASE		75,00%			
KATEGORI		Cukup Baik			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.13, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan 3 di siklus II adalah 75,00% atau dengan kategori cukup baik. Hasil observasi aktivitas belajar siswa strategi mencari jawaban pada pertemuan 4 di siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 14.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN
KEEMPAT (SIKLUS II)**

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI			
		PERTEMUAN 4			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.			3	
2	Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.				4
3	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.				4
4	Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.			3	
5	Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.			3	
6	Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.			3	
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran				4
JUMLAH		24			
PERSENTASE		85.71%			
KATEGORI		BAIK			

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.14, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan 4 di siklus II adalah 85,29% atau dengan kategori cukup baik. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut :dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.15
AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II
(PERTEMUAN 3, DAN 4)

Keterangan Skala Penilaian : Tidak baik = 1, Kurang Baik = 2, Cukup Baik = 3, Baik = 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SKALA NILAI				SKALA NILAI				SIKLUS II
		PERTEMUAN 3				PERTEMUAN 4				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.			3			3			3
2	Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.			3					4	4
3	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.			3					4	4
4	Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.			3					4	4
5	Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.			3				3		3
6	Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.			3				3		3
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran			3					4	4
JUMLAH		21				25				23
PERSENTASE		75.00%				89.29%				82.14%
KATEGORI		Cukup Baik				BAIK				Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.15, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 82,14% atau dengan kategori baik, karena berada pada rentang 81%-100%. Dengan demikian aktivitas guru hampir secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik, karena :

- 1) Guru telah menyampaikan materi pelajaran terfokus pada tujuan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu melebar.
- 2) Guru telah mengontrol dan mengawasi siswa lain, ketika guru memanggil siswa secara untuk membacakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, sehingga siswa yang lain dapat memperhatikan dengan baik dan tidak bermain-main dengan teman yang lain.

- 3) Guru telah memfokuskan pada kegiatan inti, sehingga guru dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 4) Guru telah memberikan penjelasan tentang cara kerja strategi mencari jawaban, seperti mengulanginya hingga 2 sampai 3 kali, sehingga dapat dipahami siswa dengan baik.

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah :

TABEL IV. 16

AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 3 (SIKLUS II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI					PERTEMUAN 3	
		1	2	3	4	5	YA	TIDAK
1	M. Zidni Ilman						4	2
2	Aldo						3	3
3	M. Rifki						3	3
4	Alfi Andori						3	3
5	Abu Hasan						4	2
6	Khairul Hafizah						4	2
7	Hafizur Rahmi Saputri						4	2
8	Hafizur Rahmah						3	3
9	Riatul Jannah						4	2
10	Intan Lailatur Fajri						3	3
11	Salsabila						5	1
12	Elsi Halmeli Putri						3	3
13	Fania Annisa						3	3
14	Nuraida						5	1
15	Irma Ftri Insani						4	2
16	Putri Yohana						3	3
17	Mawaddah Warahmah						4	2
18	Rafikaduri						3	3
19	Adelia Hasti						3	3
20	Aznil Ilmi						4	2
	JUMLAH	13	15	14	16	14	72	48
	PERSENTASE (%)	65.00%	75.00%	70.00%	80.00%	70.00%	72.00%	48.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.
- 3) Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.
- 4) Secara berpasangan siswa membacakan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.
- 5) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Berdasarkan tabel IV.16, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan 3 di siklus II adalah 72,00%. Aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan 4 dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV. 17

AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 4 (SIKLUS II)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS YANG DIAMATI					PERTEMUAN 4 ALTERNATIF	
		1	2	3	4	5	YA	TIDAK
1	M. Zidni Ilman						4	2
2	Aldo						5	1
3	M. Rifki						3	3
4	Alfi Andori						4	2
5	Abu Hasan						5	1
6	Khairul Hafizah						5	1
7	Hafizur Rahmi Saputri						5	1
8	Hafizur Rahmah						5	1
9	Riatul Jannah						5	1
10	Intan Lailatur Fajri						5	1
11	Salsabila						5	1
12	Elsi Halmeli Putri						4	2
13	Fania Annisa						3	3
14	Nuraida						4	2
15	Irma Ftri Insani						5	1
16	Putri Yohana						3	3
17	Mawaddah Warahmah						4	2
18	Rafikaduri						5	1
19	Adelia Hasti						4	2
20	Aznil Ilmi						5	1
	JUMLAH	17	19	17	19	16	88	32
	PERSENTASE (%)	85.00%	95.00%	85.00%	95.00%	80.00%	88.00%	32.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.
- 3) Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.
- 4) Secara berpasangan siswa membacakan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.
- 5) Siswa membuat kesimpulan pelajaran

Berdasarkan tabel IV.17, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pertemuan 4 di siklus II adalah 88,00%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siklus II dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV.18
REKAPTILUASI AKTIVITAS SISWA PADA
PERTEMUAN 3, DAN 4 (SIKLUS II)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total			
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata			
		Alternatif		Alternatif		Alternatif		Alternatif	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	13	7	17	3	15	75.00%	5	25.00%
2	Siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.	15	5	19	1	17	85.00%	3	15.00%
3	Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.	14	6	17	3	16	80.00%	4	20.00%
4	Secara berpasangan siswa membacakan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.	16	4	19	1	18	90.00%	2	10.00%
5	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	14	6	16	4	15	75.00%	5	25.00%
	JUMLAH/PESENTASE	72	28	88	12	81	81.00%	19	19.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.18, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 81,00% atau tergolong baik, karena berada pada rentang 81%-1000%.

Rincian aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siklus II adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 15 orang siswa atau 75,00% yang aktif.
- 2) Siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas. Hasil pengamatan terdapat 17 orang siswa atau 85,00% yang aktif.
- 3) Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 80,00% yang aktif.
- 4) Secara berpasangan siswa membacakan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut. Hasil pengamatan terdapat 18 orang siswa atau 90,00% yang aktif.
- 5) Siswa membuat kesimpulan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 15 orang siswa atau 75,00% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan strategi mencari jawaban, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.19.

TABEL. IV.19

HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SIKLUS II

NO	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	M. Zidni Ilman	90	Tuntas
2	Aldo	80	Tuntas
3	M. Rifki	70	Tuntas
4	Alfi Andori	80	Tuntas
5	Abu Hasan	100	Tuntas
6	Khairul Hafizah	70	Tuntas
7	Hafizur Rahmi Saputri	90	Tuntas
8	Hafizur Rahmah	70	Tuntas
9	Riatul Jannah	60	Tidak Tuntas
10	Intan Lailatur Fajri	90	Tuntas
11	Salsabila	80	Tuntas
12	Elsi Halmeli Putri	100	Tuntas
13	Fania Annisa	80	Tuntas
14	Nuraida	90	Tuntas
15	Irma Ftri Insani	70	Tuntas
16	Putri Yohana	60	Tidak Tuntas
17	Mawaddah Warahmah	90	Tuntas
18	Rafikaduri	80	Tuntas
19	Adelia Hasti	70	Tuntas
20	Aznil Ilmi	80	Tuntas
	Jumlah	1600	
	JUMLAH	80.00	
	TUNTAS/PERSENTASE	18	90.00%
	TIDAK TUNTAS/PERSENTASE	2	10.00%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.19, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 18 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan

hasil belajar siswa secara klasikal adalah $\frac{18}{20} \times 100\% = 90,00\%$. Sedangkan

siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{2}{20} \times 100\% = 10,0\%$.

Berdasarkan tabel IV.18 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa

kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di siklus II secara klasikal telah 75% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, penelitian ini cukup dilaksanakan hingga siklus II.

c. Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan dan keunglan-keunggulan yang terjadi pada siklus II. Maka hasil pembahasan bersama observer pada siklus II adalah :

- 1) Guru telah menyampaikan materi pelajaran terfokus pada tujuan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan tidak terlalu melebar.
- 2) Guru telah mengontrol dan mengawasi siswa lain, ketika guru memanggil siswa secara umum untuk membacakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, sehingga siswa yang lain dapat memperhatikan dengan baik dan tidak bermain-main dengan teman yang lain.
- 3) Guru telah memfokuskan pada kegiatan inti, sehingga guru dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
- 4) Guru telah memberikan penjelasan tentang cara kerja strategi mencari jawaban, seperti mengulanginya hingga 2 sampai 3 kali, sehingga dapat dipahami siswa dengan baik.

Hasil pembahasan bersama observer tersebut, pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 18 orang (90,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 2 orang siswa (10,00%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban adalah 64,29%. Pada siklus II meningkat menjadi 82,14%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV. 20
REKAPITULASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I
DAN SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat.	2	3
2	Guru meminta siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.	3	4
3	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.	3	4
4	Guru memanggil siswa secara berpasangan. Satu orang membacakan pertanyaan, dan satu orang menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.	2	4
5	Jika orang yang ditanya tidak tahu jawabannya, guru meminta kedua orang tersebut harus bertanya kepada orang ketiga atau keempat hingga mereka betul-betul mendapat jawaban dari pertanyaan itu.	3	3
6	Setelah selesai, guru menjawab setiap pertanyaan yang tidak terjawab siswa.	3	3
7	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran	2	4
JUMLAH		18	23
PERSENTASE		64.29%	82.14%
KATEGORI		Cukup Baik	Baik

Sumber: Data Olahan, 2012

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah skor pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan Strategi strategi mencari jawaban pada siklus I adalah 18, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{28} \times 100\%$$

$$P = \frac{1800}{28}$$

$$P = 64,29\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah skor 23, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{28} \times 100\%$$

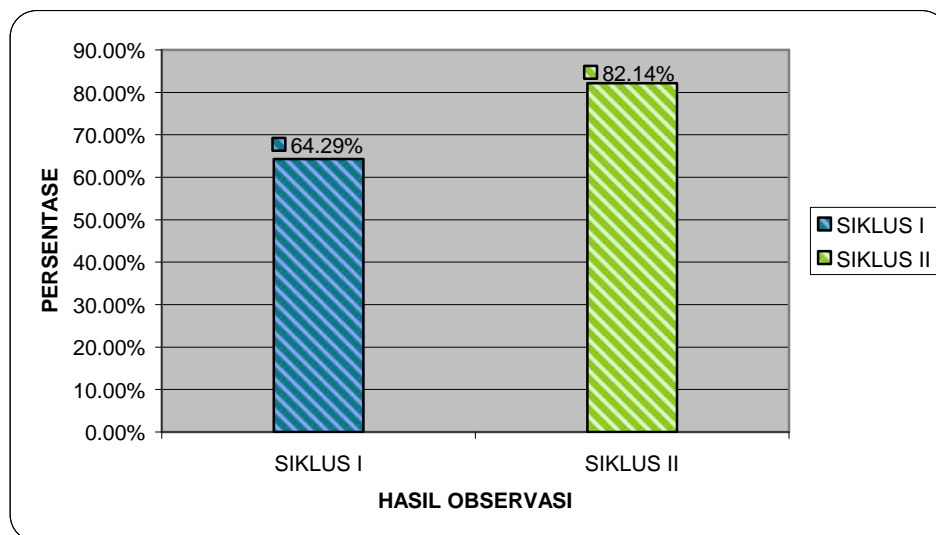
$$P = \frac{2300}{28}$$

$$P = 82,14\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

GRAFIK. 1

GRAFIK HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PADA SIKLUS I, DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan, 2012

2. Aktivitas Siswa

Selanjutnya aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban juga mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa tergolong “Kurang Baik” dengan persentase 49,17% berada pada rentang 41%-60%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,00% dengan kategori “Baik”, karena 81,00% berada pada rentang 81-100% Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut.

TABEL IV.21
REKAPITULASIA AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I
DAN SIKLUS II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I				SIKLUS II			
		Rata-Rata				Rata-Rata			
		Alternatif		Alternatif		Alternatif		Alternatif	
		Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.	11	55.00%	9	45.00%	15	75.00%	5	25.00%
2	Siswa menulis tiga pertanyaan mengenai suatu topik di atas secarik kertas.	12	60.00%	8	40.00%	17	85.00%	3	15.00%
3	Siswa mengumpulkan pertanyaan tersebut, dan guru memilih satu kertas.	12	60.00%	8	40.00%	16	80.00%	4	20.00%
4	Secara berpasangan siswa membacakan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang dipilih tersebut.	12	60.00%	8	40.00%	18	90.00%	2	10.00%
5	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	12	60.00%	8	40.00%	15	75.00%	5	25.00%
	JUMLAH/PESENTASE	59	49.17%	41	34.17%	81	81.00%	19	19.00%

Sumber: Data Olahan, 2012

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa jumlah skor pelaksanaan aktivitas siswa dengan penerapan strategi mencari jawaban

pada siklus I adalah 59 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{120} \times 100\%$$

$$P = \frac{5900}{120}$$

$$P = 49,17\% \text{ (Aktivitas Siswa Siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas siswa melalui dengan penerapan strategi mencari jawaban pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan jumlah skor adalah 81 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{81}{120} \times 100\%$$

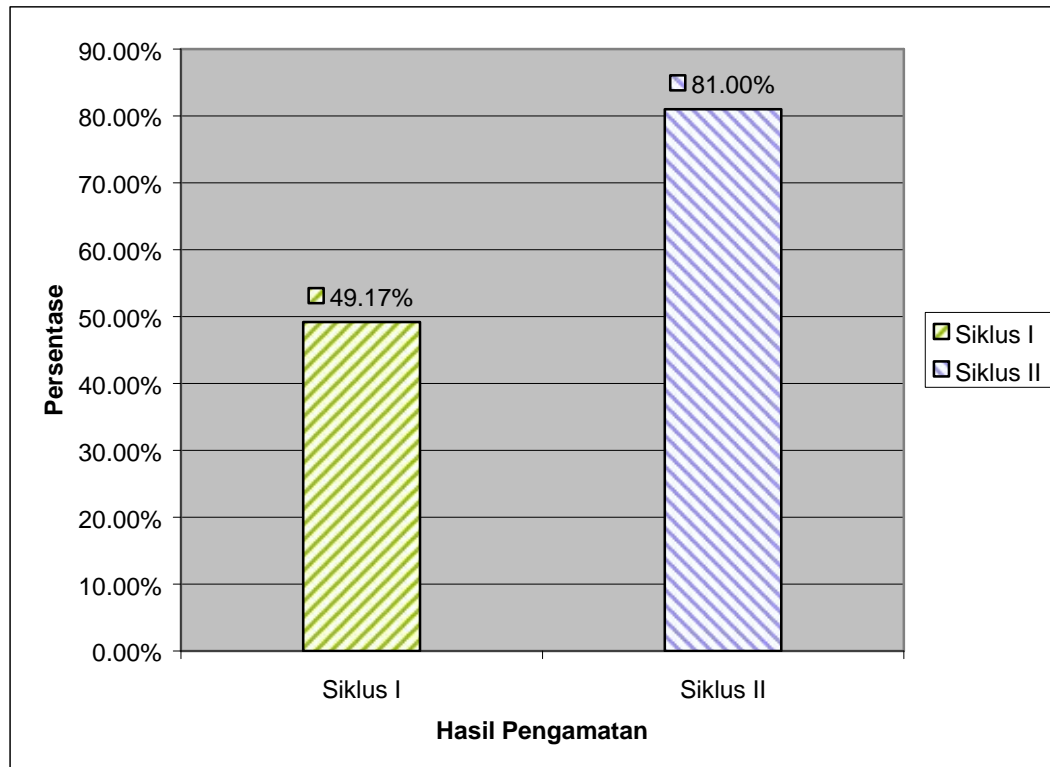
$$P = \frac{8100}{120}$$

$$P = 81,00\% \text{ (Aktivitas Siswa Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

GRAFIK. 2

**GRAFIK HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PADA SIKLUS I, DAN SIKLUS II**



Sumber: Data Olahan, 2012

3. Hasil Belajar

Perbandingan antara hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

TABEL IV. 22

**PENINGKATAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA
DARI SIKLUS I, DAN SIKLUS II**

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus I	20	14 (70,00%)	6 (30,00%)
Siklus II	20	18 (90,00%)	2 (10,00%)

Sumber :Hasil Tes, 2012

Berdasarkan tabel IV.19, pada siklus I siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 14 orang siswa atau dengan persentase 70,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 70,00\% \end{aligned}$$

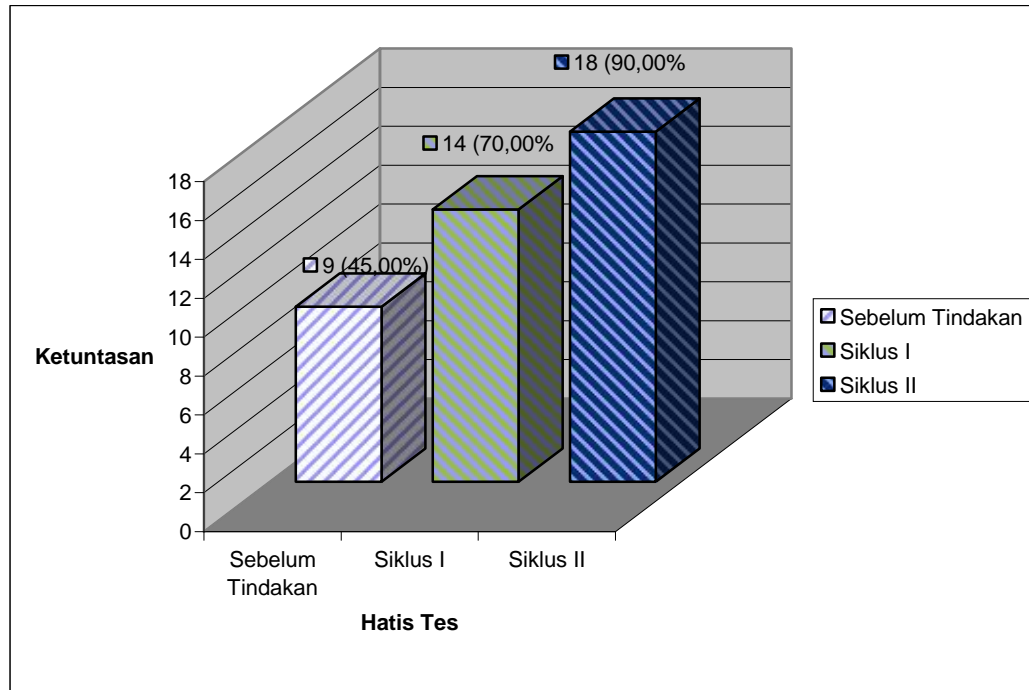
Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 18 orang siswa atau dengan persentase 90,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{20} \times 100\% \\ &= 90,00\% \end{aligned}$$

Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari Siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

GRAFIK. 3

GRAFIK PENINGKATAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I, DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan, 2012

Setelah melihat rekapitulasi hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, dan setelah tindakan (siklus I, dan siklus II) dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa setelah tindakan yaitu pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan ketuntasan hasil belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai 9 orang (45,00) siswa yang tuntas, sedangkan 11 orang siswa (55,00%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 90,00% atau sekitar 18 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberi saran yang berhubungan dengan penerapan strategi mencari jawaban dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menyampaikan materi pelajaran terfokus pada tujuan pembelajaran, agar materi yang disampaikan tidak terlalu melebar.
2. Sebaiknya guru mengontrol dan mengawasi siswa lain, ketika guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, agar siswa yang lain dapat memperhatikan dengan baik dan tidak bermain-main dengan teman yang lain.

3. Sebaiknya guru memfokuskan pada kegiatan inti, agar guru dapat membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan.
4. Sebaiknya guru lebih memberikan penjelasan tentang cara kerja strategi mencari jawaban, seperti mengulanginya hingga 2 sampai 3 kali, agar dapat dipahami siswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Darwan Syah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Etin Solihatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Helmiati, dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindio, 2009
- _____, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991

Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998

Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008

Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005